

Peresmian Posko Induk MYL-ARA Periode 2024 - 2029 Disertai Pengukuhan Tim

HermanDjide - PANGKEP.INDONESIASATU.ID

Jul 25, 2024 - 09:01



Peresmian Posko Induk MYL-ARA Periode 2024 - 2029 Disertai Pengukuhan Tim

PANGKEP- Pasangan Bakal calon Bupati Wakil Bupati Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Muhammad Yusran Lalogau dan Abdulrahman Assagaf (MYL - ARA) pada Pilkada serentak Tahun 2024, periode 2024 - 2029 meresmikan penggunaan dan masuk Posko Induk di jalan Poros Makassar Pare kelurahan sama dewa Kecamatan Bungoro Pada Rabu 24 Juli 2024.

Peresmian posko induk MYL - ARA periode 2024 - 2009 dengan tagline "lanjutkan Pangkep hebat, bersatu berjuang menang," ini ditandai dengan pelantikan dari 3281 tim yang terdaftar 48 tim relawan dihadapan warga relawan pendukung dan simpatisan pasangan calon tersebut sera undangan lainnya.

Kegiatan tersebut ditampilkan para tokoh pendukung yang bakal menjadi kunci kemenangan dari tim pasangan tersebut diantaranya perwakilan pengurus Partai Nasdem Provinsi Sulawesi Selatan Tobo Haeruddin bersama sejumlah jajarannya, Mantan Bupati Pangkep 2 periode H. Syamsuddin A. Hamid, Tim Keluarga besar dibawah pimpinan H A Muis AE.

Ditampilkan pula Pembina Partai Nasdem Kabupaten Pangkep H Syamsul A Hamid bersama segenap jajaran partainya dan anggota legislatif DPRD Kabupaten Pangkep terpilih serta puluhan tokoh beserta tim kemenangan Tim Kabupaten dibawah pimpinan tim kemenangan Keluarga 3 Periode menang berturut-turut H Arfan Tualle yang bertindak sebagai panitia beserta jajaran.

Sebagaimana dikatakan H Arfan Tualle tim perjuangan MYL-ARA yang hadir pada hari ini adalah tidak lain karena keikhlasan teman-teman semua tim semua yang tergabung hadir di tempat hari ini.

"Saya ucapkan banyak terima kasih atas kehadiran seluruh teman-teman seluruh tim relawan, seluruh tim koordinator Kecamatan, seluruh tim koordinator desa," lanjutnya.

H. Arfan laporkan bahwa Alhamdulillah sampai hari ini sudah 3.281 tim yang terdaftar saya ucapkan terima kasih dan juga alhamdulillah tim relawan sampai tadi malam dan pagi ini sudah terdaftar 47 tim relawan.

"Ini adalah suatu kebanggaan tersendiri dari calon Bupati dan Wakil Bupati kita MYL-ARA bahwa begitu besar keikhlasan dukungan dan antusias teman-teman semua ingin memenangkan MYL-ARA yang akan datang," tandasnya.

Ditambahkan H. Arfan, pergerakan kita sisa 127 hari lagi dari hari ini, pada tanggal 27 November yang akan datang Insya Allah kita akan menjemput sebuah kemenangan menjadi Bupati Wakil Bupati MYL-ARA.

Sementara Kanda Tobo Khairudin, meminta kepada seluruh tim dan relawan jangan menjelek-jelekkkan antara satu dengan yang lain.

"Kita doakan supaya partai ini di Sulawesi Selatan bisa lebih hebat juga sama dengan Pangkep," ucapnya.

Disampaikan Tobo bawa Pangkep ini yang pertama dikeluarkan rekomendasinya oleh DPP berpasangan, yang lain masih tunggal kenapa karena DPP telah menentukan penelitian bersama tim DPW bahwa pasangan ini sangat ideal dan sangat meyakinkan untuk memenangkan pertarungan di Pangkep dan sangat-sangat melengkapi satu dengan yang lain.

"Calon kita ini tidak ada apa-apanya tanpa dukungan dan doa daripada masyarakat dan para ulama yang ada di Pangkep ini, untuk itu salut dan apresiasi atas kemampuan pembina Partai Demokrat yang memenangkan dari 8

kursi menjadi 12 kursi, H Samsul A Hamid," ucapnya.

Sedangkan Syamsuddin A Hamid dalam orasinya yang disampaikan dengan semangat berapi-api, bahwa kalau kita melihat kalau ada di Facebook tidak ada lagi yang dapat mengumpulkan masa sebesar ini.

"Siapa bilang orang Pangkep tidak sama dengan daerah-daerah lain, orang Pangkep ada profesornya, ada doktornya, dan yang paling penting ada orang pintarnya mau tahu siapa namanya, bahwa keluarga Batara seperti apa," tanyanya. "Dia (dirinya sendiri;red) berpasangan dengan Pak Rahman, sebelum meminta dia akan kembali bicara," jawabannya.

Kalau mau cari orang cerdas di Kabupaten Pangkep ini adalah Abdurrahman Assegaf, mudah-mudahan kepemimpinan yang keduanya lengkap akan menjadi lebih baik Insya Allah ML arah akan melanjutkan lebih baik, yang disambut sorak sorai histeris dan tepuk tangan yang menggemuruh seluruh hadirin.(Hamsa Sampo/ Herman Djide)